

KEBERANGKATAN DARI KAI DAOP 5 PURWOKERTO

43 Persen Tiket Nataru Sudah Terjual



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat menerima penghargaan dari Ombudsman RI.

DARI OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA Sukoharjo Raih Penghargaan

SUKOHARJO (KR) -Pemkab Sukoharjo meraih penghargaan dari Ombudsman RI di bidang pelayanan publik. Bupati Sukoharjo Etik Suryani menerima langsung penghargaan tersebut dari Ombudsman RI, Kamis (14/12) di Jakarta. Pemkab Sukoharjo mendapat Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2023.Selama kepemimpinan Etik Suryani, pelayanan publik memang menjadi salah satu prioritas.

iHal itu dibuktikan dengan pembangunan Mal Pelayanan Publik, banyak perizinan yang dilayani di satu gedung sehingga memudahkan masyarakat,i jelasnya, Senin (18/12).

Bupati berharap penghargaan tersebut bisa menjadi penyemangat dan memotivasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk lebih berinovasi dalam memberikan pelayanan yang lebih berkualitas Menurutny, penghargaan bukan akhir dalam upaya peningkatan layanan publik, tetapi harus dijadikan pemacu semangat agar ke depan bisa lebih baik lagi.

Kabag Organisasi Setda Pemkab Sukoharjo, Joko Purwanto menambahkan, Pemkab Sukoharjo mendapat Peringkat II Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2023 dari Ombudsman RI Kategori Kabupaten. Kabupaten Sukoharjo memperoleh nilai Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik 97,41 dengan Zona Hijau/Pelayanan Kualitas Tertinggi.

“Penghargaan tersebut diharapkan dapat menambah motivasi dan semangat kepada seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, agar terus meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat yang lebih prima dan terhindar dari mal-administrasi,” tandasnya. **(Mam)-f**

BANYUMAS (KR) - Masa angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023-2024 baru akan berlangsung 21 Desember 2023 hingga 7 Januari 2024. Penjualan tiket kereta api (KA) keberangkatan dari wilayah Daop 5 Purwokerto tercatat hingga Minggu (17/12), 90.726 (43 persen) dari total ketersediaan tempat duduk yakni 211.245 seat. Tiket KA Nataru yang sudah terjual meliputi keberangkatan awal dari wilayah Daop 5 dan sejumlah KA yang melintas di Daop 5 Purwokerto.

“KAI Daop 5 Purwokerto mengimbau kepada masyarakat untuk mempersiapkan perjalanan jauh-jauh hari. Tiket KA masih tersedia, namun proses pemesanan tiket terus berjalanan,” kata Manajer Humas

PT KAI Daop 5 Purwokerto, Feni Novida Saragih, Senin (18/12).

Menurut Feni, selama 18 hari periode Angkutan Nataru, Daop 5 Purwokerto menambah perjalanan KA untuk mengakomodir tingginya minat masyarakat menggunakan kereta api. Tiap harinya, KAI Daop 5 Purwokerto akan mengoperasikan dua KA tambahan, keberangkatan awal dari stasiun di wilayah Daop 5 Purwokerto.

“Tiket KA tambahan tersebut sudah dapat dipesan mulai Rabu (29/11) 2023 pukul 00.00 WIB melalui aplikasi Access by KAI, web kai.id, dan seluruh channel penjualan online resmi lainnya. Sedangkan loket di stasiun hanya melayani penjualan tiket go show mulai tiga jam sebelum jadwal

keberangkatan kereta api,” tandas Feni.

Disebutkan, sejumlah KA tambahan yang disiapkan terdiri KA Kutojaya Utara Tambahan relasi dari Stasiun Kutoarjo-Jakarta Kota pulang pergi (PP), berangkat pada pukul 21.50 dan tiba pukul 06.38 WIB. KA Kutojaya Utara Tambahan membawa rangkaian tujuh kelas bisnis dengan kapasitas tempat duduk sebanyak 448 tempat duduk (TD), sehingga selama masa angkutan Nataru total seat berjumlah 8.064 tempat duduk.

KA Kutojaya Utara Tambahan akan berhenti di Stasiun Kutowinangun, Kebumen, Gombong, Sumpiuh, Kroya, Purwokerto, Bumiaayu, Prupuk, Ketanggungan, Cirebon Prujakan, Jatibarang, Pegaden Baru, Bekasi, Jatinegara, Pasarsenen



KR-Driyanto

Penumpang kereta api sudah memadati Stasiun KA Purwokerto.

dan berakhir di Stasiun Jakarta Kota.

Selain itu, ada juga KA Tambahan Malioboro Express yang sebelumnya keberangkatan awal dari Stasiun Yogyakarta-Malang menjadi relasi dari Stasiun Purwokerto-Malang PP. KA Malioboro Ekspres ini terdiri 3 kelas eksekutif de-

ngan kapasitas 150 tempat duduk dan 5 kelas bisnis dengan kapasitas 320 tempat duduk. “Total seat KA Malioboro Ekspres Tambahan selama masa angkutan Nataru sebanyak 2.700 tempat duduk kelas eksekutif dan 5.760 tempat duduk kelas bisnis,” ungkap Feni Novida. **(Dri)-f**

TARGET KARANGANYAR TAMBAH RUANG TERBUKA

Gerakan ‘Ijo Royo-Royo’ Digalakkan Lagi



KR-Abdul Alim

Penanaman pohon secara simbolis dalam Gerakan Ijo Royo-royo Karanganyar.

matan. Selain sebagai upaya penghijauan kota, penanaman pohon juga untuk pengendalian iklim dan reboisasi.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di sebelah utara

UPT DPU PR Karanganyar dengan lokasi penanaman pohon di sepanjang Jalan Tentara Pelajar Karanganyar. Jenis tanaman yang disebar berupa trembesi, tabebuya dan buah-buahan

dipilih karena tahan cuaca, termasuk saat musim kemarau.

Juliyatmono selaku pencetus Karanganyar Ijo Royo Royo ini berharap agar kegiatan yang memiliki nilai positif itu dapat dilaksanakan secara rutin.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Karanganyar, Sunarno mengatakan total ada 10.000 bibit tanaman yang disebar di seluruh wilayah Karanganyar. Tanaman tersebut selain dari Pemkab Karanganyar juga bantuan berbagai pihak dan stakeholder terkait. “Semua instansi diharapkan mengikutinya dengan menanam

dan membersihkan lingkungan. Boleh tanaman apa saja untuk menambah ruang terbuka hijau,” ungkap Sunarno.

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi menyampaikan, Gerakan Ijo Royo-royo diiniasi oleh pemerintahan pasangan Juliyatmono dan almarhum Rohadi Widodo pada 2018 lalu. Gerakan ini sangat bermanfaat bagi paru-paru wilayah Kabupaten Karanganyar. Kegiatan penghijauan yang rutin dilaksanakan setiap 15 Desember sejak tahun 2018 itu sudah menjadi agenda rutin dan masuk dalam Peraturan Bupati. **(Lim)-f**

HUKUM

Kebakaran di Pabrik Tahu Sentolo

WATES (KR) - Kebakaran terjadi di pabrik pembuatan tahu milik Sigit Riyanto (48) warga Pedukuhan Kaliwiru Tuksono Sentolo, Senin (18/12) siang. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Novartuti membenarkan adanya laporan kejadian kebakaran di pabrik pembuatan tahu di wilayah Tuksono Sentolo sekitar pukul 13.00. Bermula saat proses produksi pembuatan tahu dilakukan mulai Senin (18/12) sekitar pukul 02.00 dan selesai pada pukul 12.00.

Setelah selesai proses pembuatan tahu, tungku produksi tahu yang berada

di dapur sudah dipadamkan. Sekitar pukul 13.00 terjadi kebakaran yang diduga disebabkan percikan api dari tungku. Percikan api mengenai serabut kelapa dan kayu yang berada disekitar tungku. Api dengan cepat menjalar ke atap karena dindingnya berminyak.

“Korban dibantu warga sekitar sudah berupaya memadamkan api. Namun api dengan cepat membakar atap, sehingga korban melaporkan kejadian ini ke Bhabinkamtibmas dan diteruskan ke pemadam kebakaran Kulonprogo. Api berhasil dipadamkan setelah pemadam kebakaran tiba di lokasi. Akibat kejadian ini korban mengalami kerugian sekitar Rp 10.000.000,” jelasnya. **(Dan)-f**

PERIODE JANUARI-DESEMBER 2023

Dirjen Bea dan Cukai Gagal Penyelundupan 5,6 Ton Narkotika

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan RI menyebutkan selama periode Januari-Desember 2023 pihaknya berhasil mengungkap dan menggalkan upaya penyelundupan 5,6 ton narkotika dengan tujuan ke Indonesia.

Kepala Subdirektorat Operasi dan Pengungkapan Jaringan Narkotika DJBC Prijo Andono di Tangerang, Selasa menyampaikan bahwa dari 5,6 ton

narkotika yang berhasil dicegah oleh pihaknya itu merupakan hasil penindakan terhadap ratusan kasus penyelundupan dan jaringannya.

“Secara nasional kita dapat mengungkap peredaran narkotika sebanyak 5,6 ton. Bahkan sampai saat ini peredaran narkotika secara gelap ini diprediksi akan berlangsung. Hingga kami berkomitmen akan terus memberantas kejahatan ini,” katanya. **(Ant)-f**



KR-Antara

Kepala Subdirektorat Operasi dan Pengungkapan Jaringan Narkotika DJBC Prijo Andono (Azmi Samsul Maarif).

LURAH KASIDI JADI TERSANGKA KORUPSI TKD MAGUWOHARJO

JCW : Jangan Terhenti Satu Tersangka Saja

YOGYA (KR) - Jogja Corruption Watch (JCW) meminta kepada Kejaksaan Tinggi DIY tidak berhenti pada satu tersangka dalam kasus penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) di Maguwoharjo, Depok, Sleman, DIY. Penetapan Lurah Maguwoharjo Kasidi sebagai tersangka, bisa dilanjutkan dengan pemeriksaan pihak-pihak lain yang terlibat dalam kasus tindak pidana korupsi (tipikor) ini.

“Jangan ada kesan tebang pilih dalam penuntasan perkara ini. Jika mengacu pada kasus mafia TKD lainnya di Kalurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, pihak Kejati DIY telah menetapkan Jogoboyo Andi Sofyan sebagai tersangka lainnya,” ungkap Koordinator Divisi Pengaduan Masyarakat dan Monitoring Peradilan JCW Baharuddin Kamba ketika dikonfirmasi KR, Selasa (19/12)

Baharuddin menyebutkan beberapa nama perlu didalami pihak Kejati DIY

yakni mantan Lurah Maguwoharjo MK, Ketua BPD Maguwoharjo SLN, Pj. Lurah Maguwoharjo AD, Jogoboyo dan staf Jogoboyo DNG. “Patut ditelusuri ada atau tidak keterlibatannya,” tandasnya.

JCW berharap tidak menjadi alasan kurangnya personel SDM di Kejati DIY sehingga kasus mafia TKD di Maguwoharjo hanya berhenti pada satu tersangka saja.

JCW berharap kurangnya personel SDM di Kejati DIY tidak menjadi alasan hingga kasus mafia



KR-Istimewa

Baharuddin Kamba berfoto di depan Kantor Pos Besar Yogyakarta sesaat sebelum mengirimkan surat ke Kejaksaan Agung.

TKD di Maguwoharjo berhenti pada satu tersangka saja. “Karenanya Senin (11/12) lalu JCW berkirim surat kepada Jaksa Agung Sanitiar Buhanuddin dengan tembusan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus, Jaksa Agung Muda Pengawasan dan Kajati DIY agar memberikan atensi khusus perkara TKD Maguwoharjo, Depok, Sleman, DIY,” tandas-

nya. Namun surat yang dikirim melalui Kantor Pos Besar Yogyakarta ini belum mendapat balasan dari pihak Kejaksaan Agung. “Walau mungkin tidak dibalas tetapi kami berharap surat kami mendapat perhatian khusus untuk penegakan hukum bagi pelaku tipikor tanpa membedakan,” tandasnya. **(Vin)-f**

HASIL OTOPSI MAYAT NY RAJINAH

Luka di Kepala Diduga Korban Kekerasan

WONOSARI (KR) - Satreskrim Polres Gunungkidul hingga sekarang masih melakukan penyelidikan atas meninggalnya Rajinah (80) warga Padukuhan Gunungdowo, Kalurahan Giring, Paliyan menyusul hasil otopsi jenazah penyebab kematiannya akibat benturan benda tumpul.

Kasat Reskrim Polres Gunungkidul, AKP Andika Arya Pratama mengatakan, proses penyelidikan atas meninggalnya korban terus dilakukan. “Sebanyak 23 orang saksi telah kami mintai keterangan diharapkan kasus ini segera terungkap,” katanya Selasa (19/12).

Berdasarkan hasil otopsi yang dilakukan Tim fokter Ahli Forensik RS Bhayangkara korban sudah

meninggal selama 12 jam sebelum ditemukan. Meninggalnya lansia ini karena benturan di kepalanya dengan benda tumpul. Tempat korban menghembuskan nafas terakhirnya juga di tempat tidur tersebut. Tentang wajah korban yang ditutup bantal dari hasil otopsi diduga bukan penyebab korban meninggal.

Dari hasil analisa dugaan meninggalnya Ny Rajinah diduga ada unsur pencurian dan pembunuhan. Berdasarkan keterangan dari pihak keluarga ada beberapa barang milik lansia tersebut yang hilang, termasuk perhiasan yang dikenakan juga raib. “Dugaan sementara motifnya ingin memiliki hartanya,” imbuhnya.

Sebagaimana diberitakan warga

Gunungdowo menemukan Rajinah dalam kondisi meninggal dunia terbaring di tempat tidur pada akhir November 2023 lalu. Kondisi mayat saat ditemukan terluka pada bagian kepala dan terbaring di tempat tidur dalam keadaan wajah tertutup bantal. Dari laporan warga polisi melakukan Olah TKP dan membawa jenazah lansia tersebut ke RS Bhayangkara untuk dilakukan otopsi. Sebab penyidik pada saat itu memiliki keyakinan jika korban meninggal dengan tak wajar dan diduga ada unsur tindak pidana. “Hasil otopsi sudah keluar dan disebutkan penyebab meninggalnya korban karena ada benturan benda tumpul di bagian kepala,” ujarnya. **(Bmp)-f**